BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat termasuk yang paling banyak didirikan Pondok Pesantren, jumlahnya kini mencapai 12.000 Pondok Pesantren dan jumlah itu menjadi dua kali lipat jumlah Pondok Pesantren di Jawa Timur. Ada banyak Pondok Pesantren yang mempunyai ciri khas, mulai dari Pesantren Al-Qu'ran, Pesantren Kitab Kuning, Pesantren Ilmu Hadist, Pesantren Ilmu Tasawuf, bahkan sampai Pesantren Khusus Mahasiswa seperti Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung.

Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir terletak di pusat kota Bandung tepatnya berada di Jalan Tubagus Ismail 8 No. 60 Coblong, Dago, Bandung dan dipimpin langsung pengasuh santri yakni H. Ahmad Rohiwan.

Lokasi Pesantren bisa di jangkau oleh kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat dan tidak sulit untuk menemukan lokasi tersebut karena Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir bersebelahan dengan hotel yang terkenal di kota Bandung yakni Lotus Hotel. Waktu belajar di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir dengan jadwal rutinitas kuliah para santri disesuikan dengan waktu dua kali ta'lim dalam sehari yakni ba'da maghrib sampai pukul setengah sembilan dan ba'da shubuh sampai pukul enam pagi. Selain itu Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir lebih mengutamakan kuliah santri di universitas. Akan tetapi setelah kegiatan perkuliahan banyak waktu kosong, maka diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Sehingga waktu para santri dapat lebih bermanfaat.

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi, Pondok Pesantren khususnya Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung mulai ditinggalkan disamping belum dikenalnya Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung secara luas juga karena banyak yang beranggapan lebih penting belajar ilmu pengetahuan. Padahal selain menimba ilmu di Universitas, menimba ilmu Agama juga sangat penting khususnya di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren

Mahasiswa Miftahul Khoir berada di pusat Kota Bandung. Namun Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir saat ini kehilangan masyarakat yang berminat untuk bergabung megikuti program yang ada di Pondok Pesantren. Faktor tersebut di karenakan Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul khoir Dago Bandung tidak banyak mempublikasikan dan mempromosikan informasi terkait pesantren seiring dengan menyusutnya jumlah santri yang ada di pesantren.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Masih banyak yang belum berminat bergabung dengan Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung.
b. Jumlah santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung mulai berkurang dari tahun ke tahun.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk mengikuti program yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung.

1.4. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada maka masalah dibatasi pada peningkatan minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk bergabung dengan Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung.

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun

- **Tujuan**

a. Menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk bergabung dengan Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung.
b. Menjelaskan kepada masyarakat khususnya mahasiswa akan keunggulan Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung.

- **Manfaat**

a. Masyarakat tertarik untuk bergabung dengan Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Bandung.
b. Mengenalkan konsep Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir kepada masyarakat khususnya mahasiswa sebagai alternatif untuk melakukan hal positif dengan belajar di pesantren.